



Jogokariyan Siap Lestarikan Budaya Jawa Ngayogyakarta Hadiningrat

■ FEBRIANTO ADI SAPUTRO

YOGYAKARTA – Kampung Jogokariyan telah resmi menjadi kampung budaya Jawa. Nantinya, selain berupaya melestarikan budaya Jawa, kampung ini bakal menjadi wadah pengembangan bahasa Jawa Ngayogyakarta Hadiningrat.

Salah satu wujud pelestarian budaya dan bahasa Jawa tersebut yakni melalui gelaran Festival Kampung Jogokariyan. Saat peresmian Kampung Jogokariyan sebagai Kampung Budaya Jawa Ngayogyakarta Hadiningrat, Ahad (18/12). Ketua RW 11 Kampung Jogokariyan, Muham-

mad Jazir ASP mengatakan, Festival Kampung Jogokariyan merupakan upaya masyarakat mengingatkan kembali sejarah Jogokariyan kepada generasi muda.

"Supaya tidak hilang ya sehingga Kampung Jogokariyan bisa kembali menemukan jati dirinya," kata Jazir kepada *Republika*. Ia berharap ke depan, Jogokariyan menjadi pusat bagi orang-orang yang ingin belajar bahasa dan budaya Jawa Ngayogyakarta Hadiningrat.

"*Insyah Allah* tiap tahun event ini akan kita gelar supaya generasi muda kita tidak lupa akan sejarahnya dan kalau di Kediri ada kampung bahasa Ing-

gris, saya kepingin di Yogyakarta ini ada kampung bahasa Jawa Ngayogyakarta, maka di Jogokariyan ini kita akan selenggarakan kursus bahasa Jawa Ngayogyakarta Hadiningrat," ujarnya.

Selain itu rapat-rapat dan pertemuan warga juga akan menggunakan bahasa Jawa Ngayogyakarta Hadiningrat. Di Kampung Jogokariyan pula nantinya akan diadakan kursus bahasa Arab pegon. "Supaya generasi ke depan bisa mengenal literasinya sendiri," kata dia.

Menurut Jazir, sesudah hari ini akan dimulai kegiatan literasi bahasa supaya anak-anak Kampung Jogokariyan tidak

lagi buta huruf Jawa dan huruf Arab pegon. "Ini yang menjadi literasi di keraton Ngayogyakarta Hadiningrat," imbuh ketua Dewan Syuro Masjid Jogokariyan tersebut.

Festival digelar secara semarak sejak Ahad pagi. Sebanyak 5.000 voucher juga telah dibagikan untuk ditukarkan di stan UMKM yang ada di sepanjang Kampung Jogokariyan. Berbagai acara seni, budaya, dan hiburan juga disajikan.

Adapun pengguntingan pita oleh Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas menandai peresmian Jogokariyan sebagai Kampung Budaya Jawa Ngayogyakarta Hadiningrat. Hemas berharap diresmi-

kannya Jogokariyan sebagai kampung budaya Jawa bisa dapat dirasakan masyarakat Yogyakarta.

"Semoga kegiatan festival kampung Jogokariyan ini tetap bisa kita lestarikan dan membawa manfaat yang banyak bagi masyarakat Yogyakarta," kata Hemas, di Jogokariyan, Mantrijeron, Yogyakarta.

Lebih lanjut Hemas menilai kegiatan budaya tersebut mampu memperkuat makna keistimewaan Yogyakarta. Ia mengajak masyarakat untuk mempertahankan nilai-nilai luhur budaya Yogyakarta sebagai nilai sosial budaya yang mengedepankan *local wisdom*. ■ ed-yusuf.assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005